

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Stres perawat rawat inap bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 yaitu, dengan stres berat berjumlah 22 (66,7%) responden, dan 11 (33,3) responden dengan stres ringan.
2. Beban kerja perawat rawat inap bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 yaitu, dengan beban kerja berat berjumlah 21 (63,6%) responden, dan 12 (36,4%) responden dengan beban kerja ringan.
3. Lingkungan kerja perawat rawat inap bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 yaitu, dengan lingkungan tidak kondusif berjumlah 22 (66,7%) responden, dan 11 (33,3%) responden dengan lingkungan kondusif.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan beban kerja dengan stres perawat ruang rawat inap bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan $p\text{-value} = 0,000$ dan nilai OR 28.500.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan lingkungan kerja dengan stres perawat ruang rawat inap bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan $p\text{-value} = 0,017$ dan nilai OR 7,875.

B. SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan data bagi mahasiswa dalam pembelajaran atau pembuatan penelitian lain serta diharapkan bagi mahasiswa keperawatan dapat menambah wawasan agar dapat diterapkan dalam praktik keperawatan.

2. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

Semoga penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait khususnya bagi manager di RSUD Dr. H. Abdul Moelok Provinsi Lampung guna untuk lebih memantau perawat dan lingkungan yang ada di rumah sakit, karena hasil penelitian dan observasi peneliti di ruang bedah menunjukkan beban kerja berat seperti penganturan jadwal shift yang tidak adil, banyaknya pasien membuat perawat menambah jam kerja, alat yang tidak memadai seperti oximeter tidak ada, *hand sanitizer* tidak ada isi, serta lingkungan kerja seperti sirkulasi udara kurang baik, suara bising dari pengunjung dan keluarga pasien, hubungan dengan rekan kerja ada yang kurang baik, dan AC atau kipas di tempat kerja tidak terasa sejuk. Serta hasil penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan beban kerja dan lingkungan kerja dengan stres perawat. Oleh sebab itu, disarankan kepada pihak rumah sakit agar lebih memantau perawat dan lingkungan khususnya ruang rawat inap bedah untuk melakukan evaluasi diri dan lingkungan agar lebih baik lagi dan kondusif, sehingga perawat tidak mengalami stres dan dapat berkerja secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan memperluas variabel stres dengan variabel lainnya. Kelemahan dalam penelitian ini adalah pada sampel penelitian yang terlalu sedikit dan waktu yang sedikit. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menentukan variabel penelitian yang lebih spesifik dengan menggunakan desain yang berbeda, melihat adanya pengaruh variabel lain yang lebih kuat, memperluas ruang lingkup penelitian, memperbanyak sampel penelitian dan waktu yang digunakan lebih banyak.